# Tugas Kecil 3 IF2211 Strategi Algoritma Semester II Tahun 2022/2023

## Implementasi Algoritma UCS dan A\* untuk Menentukan Lintasan Terpendek

Disusun oleh:

Christian Albert Hasiholan 13521078 Ammar Rasyad Chaeroel 13521136



PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO
DAN INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2022

#### 1. DESKRIPSI PERSOALAN

Algoritma UCS (*Uniform Cost Search*) dan A\* adalah algoritma pencarian untuk menetukan lintasan terpendek dari satu titik ke titik lain. Implementasi UCS dan A\* dalam kasus ini adalah menerima graf dalam bentuk matriks ketetanggaan, start node, dan goal node. Kemudian algoritma akan mencari lintasan paling optimal dan menampilkannya dalam bentuk graf, lintasan yang dilalui, dan jarak optimal yang diperoleh dari algoritma.

Algoritma pencarian dalam bentuk naif (*brute force*) merupakan algoritma yang secara komputasional sangat mahal, sehingga perlu *approach* yang dapat membuat algoritma yang dipastikan dapat mendapatkan lintasan terdekat dalam waktu yang minimal agar bisa digunakan secara real-time.

### 2. SOURCE CODE (C++)

### a\_star.py

```
from math import sqrt
       self.label = str(label)
       return self.label == other.label
       return hash(self.label)
def build(matrix):
def retrace path(came from, current):
   path = [current]
       path.append(current)
       self.goal = Node(goal) # Goal Node
```

### ucs.py

```
def check_node_in_route(route, node):
    return node in route

class UCS:
    def __init__ (self, matrix):
        self.matrix = matrix
        self.queue = []

    def get_weight(self, nodel, node2):
        return self.matrix[nodel-1][node2-1]

    def total_weight(self, route):
        return sum([self.get_weight(route[i], route[i + 1]) for
i in range(len(route)-1)])

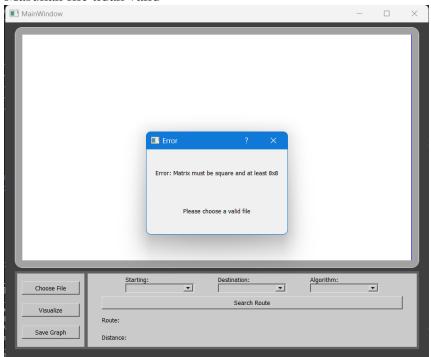
    def push_route(self, route):
        i = 0
        if len(self.queue) > 0:
            while len(self.queue) > i and
self.total_weight(self.queue[i]) < self.total_weight(route):</pre>
```

```
i += 1
   def get next node(self, current route):
                next node.append(i+1)
        self.queue.append([source])
destination:
                temp = route now.copy()
                temp.append(node)
                self.push route(temp)
                    temp = [int(num) for num in line.split(' ')]
                    matrix.append(temp)
   ucs = UCS(matrix)
    print(ucs.search(1, 8))
```

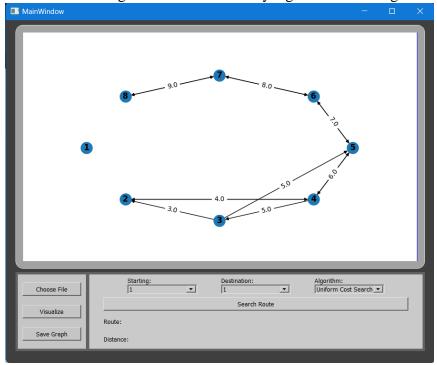
Kode GUI tidak dimasukkan karena bagian yang penting hanya algoritma di atas.

### 3. CONTOH MASUKAN DAN LUARAN

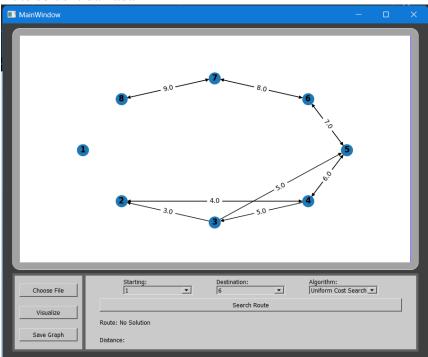
1. Masukan file tidak valid



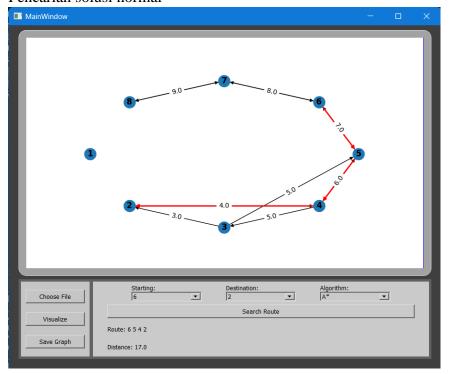
2. File masukan dengan kemunculan node yang tidak terhubung



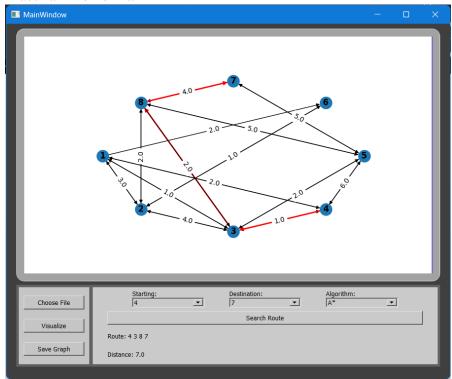
3. Rute solusi tidak ada



4. Pencarian solusi normal



### 5. Masukan file normal



### 4. LINK GITHUB

### Link Repo GitHub:

https://github.com/ammarasyad/Tucil3\_13521078\_13521136

1. Program dapat menerima input graf	/
1. I Togram dapat menerima mput grai	<b>~</b>
2. Program dapat menghitung lintasan terpendek	/
dengan UCS	•
3. Program dapat menghitung lintasan terpendek	✓
dengan A*	
4. Program dapat menampilkan lintasan	<b>✓</b>
terpendek serta jaraknya	
5. Bonus: Program dapat menerima input peta	
dengan Google Map API dan menampilkan peta	
serta lintasan terpendek pada peta	

### 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah algoritma UCS dan A\* samasama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun kelebihan A\* yang menggunakan fungsi heuristik menjadikan algoritma A\* lebih praktis digunakan pada aplikasi navigasi. Selain itu, UCS disebut sebagai *uninformed search* karena tidak menggunakan fungsi heuristik,

sementara A\* adalah *informed search*, sehingga algoritma A\* dapat mengetahui apakah pencarian sedang mendekat ke tujuan atau tidak.